



NABILA NADA T_238610800053_ARTIKEL THESIS_2 (1)
ID : 14e3d13f9de6a9b1fe7d5c855bf6f5d0f522866e



File name : NABILA NADA T_238610800053_ARTIKEL THESIS_2 (1).txt
Original file size : 240.48 KB
Number of words : 4,519

Submitter : UMSIDA Perpustakaan
Submission date : July 1, 2026
Upload type : interface
analysis end date : July 1, 2026

Summary (section 1/3)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :

Similarities 7%

Passages with similarities to sources found in different collections.



AI detection 3%

Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.
This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



Unrecognized languages 9%

Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



Not included in the percentage of suspicious texts :

Texts between quotes 7%

Passages between quotation marks, often revealing a quotation.

Sources of similarities (section 2/3)



Similarities

7%

Passages with similarities to sources found in different collections.



Main source detected

No.		Description	Similarities	Locations
1		Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar... edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2166	2%	
2		ejournal.uiidalwa.ac.id ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/jimpi/article/view/3539	2%	
3		journal.stieken.ac.id journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/1030/902/2...	2%	
4		The Effect of Facilities and Infrastructure Management and... doi.org/10.38073/jimpi.v5i1.3539	1%	
5		PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI... doi.org/10.62145/ces.v4i2.213	<1%	
8		ejournal.iainurru.ac.id ejournal.iainurru.ac.id/index.php/raudhah/article/download/958/438/38...	<1%	

Source with incidental similarities

No.		Description	Similarities	Locations
6		Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar... edukatif.org/edukatif/article/download/2166/pdf	<1%	
7		222071200003_Yosinda Aulia Putri_Plagiasi_Skripsi #823474 👤 Comes from my group	<1%	
9		M.Iftitah_248610800070_Artikel Tesis 7 #0f9053 👤 Comes from my group	<1%	
10		PERAN GURU PEMBINA DALAM MANAJEMEN ORGANISASI... digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/74782/1/20104090050_BAB-I_IV-atau-V_...	<1%	
11		jurnalp4i.com jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/download/12395/8066/106144	<1%	
12		journal.uny.ac.id journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/71374	<1%	

No.		Description	Similarities	Locations
13		Peran Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi... doi.org/10.62335/cendekia.v2i5.1085 ↗	<1%	
14		Pelaksanaan Wakaf Uang pada Bank Syariah di Indonesia ... publikasiilmiah.unwahas.ac.id/IQTISAD/article/view/12365 ↗	<1%	
15		Document from another user #c113db 🔒 Comes from another group	<1%	

Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

(Studi Kasus pada SMK PGRI Mojoagung)

Nabila Nada Tuffahati¹⁾, Anita Puji Astutik ^{*,2)}

1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*anitapujiastutik@umsida.ac.id

Page | 1

2 | Page

Page | 3

Abstract. *This study aims to obtain a more comprehensive understanding of the influence of student management, facilities and infrastructure management, and teacher performance on students' academic achievement at SMK PGRI Mojoagung, both simultaneously and partially. The research employed a quantitative approach. The sample was selected using the proportional random sampling technique, resulting in 58 students of SMK PGRI Mojoagung serving as the research respondents. Data were collected through questionnaires. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the simultaneous test revealed that student management, facilities and infrastructure, and teacher performance had a significant effect on student achievement, with a significance value of 0.000 and a contribution effect of 53.3%. The partial test results also indicated that student management (sig. 0.000), facilities and infrastructure (sig. 0.001), and teacher performance (sig. 0.000) each had a significant effect on student achievement. These findings suggest that effective student management, adequate educational facilities and infrastructure, and optimal teacher performance can contribute to improving students' academic achievement.*

Keywords Student Management; Educational Facilities and Infrastructure; Teacher Performance; Learning Achievement;

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh manajemen kesiswaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK PGRI Mojoagung, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga diperoleh sebanyak 58 siswa SMK PGRI Mojoagung sebagai responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan, sarana dan prasarana, serta kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kontribusi pengaruh sebesar 53,3%. Hasil pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan (sig. 0,000), sarana dan prasarana (sig. 0,001), serta kinerja guru (sig. 0,000) masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan kesiswaan yang efektif, ketersediaan fasilitas yang memadai, dan kinerja guru yang optimal dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik.*

Kata Kunci Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana, Kinerja Guru, Prestasi Belajar Siswa

I. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting sebagai sarana utama dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pada era globalisasi. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar peserta didik menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Berbagai penelitian di tingkat

internasional mengungkapkan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh efektivitas pengelolaan sekolah serta kualitas tenaga pendidik. Upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tantangan tersebut terutama berkaitan dengan pengelolaan kesiswaan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta belum meratanya kualitas kinerja guru di setiap satuan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki masing-masing individu, tetapi juga ditentukan oleh efektivitas sistem manajemen pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan secara terpadu, terarah, serta berkelanjutan. Dalam konteks ini, manajemen kesiswaan menjadi salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan yang berfungsi untuk mengelola serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Secara konseptual, manajemen kesiswaan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap berbagai aktivitas peserta didik yang diarahkan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Pengelolaan kesiswaan yang dilaksanakan secara tepat, misalnya melalui penerapan sistem levelling dalam proses pembelajaran, dapat mendukung peningkatan kompetensi peserta didik secara bertahap dan terukur[1]. Penerapan strategi tersebut terbukti dapat meningkatkan kualitas kompetensi dasar peserta didik secara bertahap dan terukur. Manajemen kesiswaan yang dilaksanakan secara efektif juga meliputi penataan lingkungan belajar yang mampu mendukung peningkatan konsentrasi peserta didik. Lingkungan belajar yang dikelola dengan baik secara manajerial memiliki hubungan positif dengan kesiapan mental peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran[2]. Manajemen kesiswaan yang dijalankan secara efektif juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi peserta didik melalui program pembinaan yang terstruktur[3]. Manajemen kesiswaan yang dijalankan secara efektif juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi peserta didik melalui program pembinaan yang terstruktur[4]. Manajemen sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang turut menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Secara konseptual, sarana dan prasarana merupakan komponen fisik yang berfungsi sebagai pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada era transformasi digital, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya terbatas pada penyediaan fasilitas fisik, melainkan juga mencakup penyediaan, pengembangan, dan pemanfaatan teknologi informasi [5]. Pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari fasilitas pendidikan memungkinkan penyajian materi pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efisien. Kondisi tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang bersifat kompleks sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Faktor lain yang berperan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik adalah kinerja guru [6]. Dalam kajian teori pendidikan, guru menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai fasilitator, motivator, sekaligus evaluator. Kinerja guru yang optimal tercermin dari penguasaan kompetensi pedagogik yang baik, yang dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan supervisi akademik dan administrasi secara berkelanjutan[7]. Guru yang memiliki kinerja tinggi mampu mengimplementasikan kurikulum secara fleksibel, termasuk dalam penerapan konsep Merdeka Belajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan individual peserta didik [8]. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kinerja guru yang didukung oleh supervisi yang efektif akan berdampak positif terhadap mutu hasil pendidikan. Sinergi antara manajemen kesiswaan yang tertib, ketersediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi, serta kinerja guru yang profesional akan membentuk ekosistem pendidikan yang ideal. Keberadaan sarana dan prasarana modern akan memberikan manfaat secara optimal apabila didukung oleh guru yang memiliki kinerja tinggi dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif [9]. Demikian pula, manajemen kesiswaan yang berorientasi pada pengembangan karakter serta peningkatan konsentrasi peserta didik akan menghasilkan capaian yang maksimal apabila ditunjang oleh fasilitas yang memadai dan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Penentuan ketiga variabel tersebut didasarkan pada teori manajemen pendidikan yang menegaskan bahwa pengelolaan peserta didik, penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, dan profesionalisme tenaga pendidik merupakan komponen yang saling terintegrasi dalam suatu sistem pendidikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah maupun para pengambil kebijakan dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan melalui pengoptimalan ketiga aspek tersebut, sehingga dapat mendukung tercapainya prestasi belajar siswa secara maksimal pada masa yang akan datang.

II. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan explanatory research yang bertujuan untuk

menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antarkomponen penelitian secara objektif melalui pengujian statistik[10], [11]. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu periode tertentu untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual hubungan antara manajemen kesiswaan (X1), manajemen sarana dan prasarana (X2), serta kinerja guru (X3) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik pada jenjang tertentu, misalnya kelas XI, di SMK PGRI Mojoagung. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling melalui metode simple random sampling. Metode tersebut digunakan karena setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden penelitian[12]. Penetapan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = n$$

$$1 + Ne^2$$

$$\text{Jumlah sampel} = 75$$

$$1 + (75 \times 0,052)$$

$$\text{Jumlah sampel} = 75$$

$$1 + 0,1875$$

$$\text{Jumlah sampel} = 75$$

$$1,2875$$

$$\text{Jumlah sampel} = 58,2 = 58$$

Keterangan pada rumus tersebut menunjukkan bahwa n merupakan jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, sedangkan e menunjukkan tingkat kesalahan (error tolerance) yang umumnya ditetapkan sebesar 5%. Penggunaan rumus Slovin dimaksudkan untuk memperoleh sampel yang mampu mewakili populasi dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 75 siswa, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 58 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Variabel manajemen kesiswaan (X1), manajemen sarana dan prasarana (X2), serta kinerja guru (X3) diukur menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Penyusunan instrumen mengacu pada indikator teoritis yang dikembangkan dari penelitian terdahulu[12], [13]. Data mengenai variabel prestasi belajar siswa (Y) diperoleh melalui studi dokumentasi berupa nilai akademik siswa, seperti nilai rapor maupun hasil ujian. Teknik observasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian, khususnya yang berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.

Instrumen penelitian disusun dengan mengadaptasi butir-butir pernyataan dari berbagai penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan konteks penelitian yang dilakukan. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan ketentuan bahwa nilai r hitung harus lebih besar daripada r tabel. Uji reliabilitas dilaksanakan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $\alpha > 0,70$. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat serta menghasilkan data yang konsisten. Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan melalui tahapan yang tersusun secara sistematis, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap awal, kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan proposal penelitian, penelaahan berbagai sumber pustaka yang relevan sebagai landasan teori, serta penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Tahap pelaksanaan mencakup uji coba instrumen, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dan pengumpulan dokumen pendukung yang diperlukan. Tahap penyelesaian meliputi pengolahan data, analisis statistik, penafsiran hasil penelitian, serta penyusunan laporan akhir. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan secara terstruktur guna menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data masing-masing variabel, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk

menguji hipotesis penelitian. Uji yang digunakan meliputi uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen [14], [15], [16]. Analisis regresi diawali dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan model memenuhi persyaratan analisis. Seluruh tahapan pengolahan dan analisis data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Pemanfaatan perangkat lunak tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan ketelitian dan efisiensi dalam pengolahan data serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan [17], [18]. Dengan prosedur metodologis yang diterapkan, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

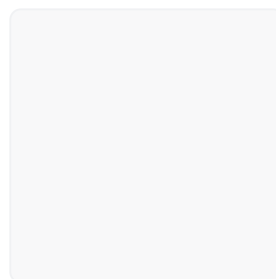
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan serangkaian pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi antarvariabel. Setelah seluruh persyaratan analisis terpenuhi, pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Adapun tahapan pengujian yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil uji normalitas disajikan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 1

Uji Normalitas Distribusi

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, titik-titik residual tampak tersebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Pada Tabel 1 berikut, dapat dilihat hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 1

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,755	1,325	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

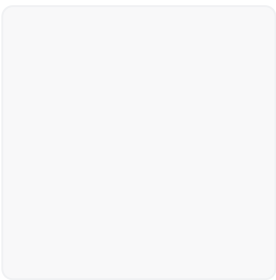
X2	0,738	1,354	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
X3	0,645	1,550	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen kesiswaan (X1), manajemen sarana dan prasarana (X2), serta kinerja guru (X3) tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai tolerance masing-masing variabel yang berada di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah 10,000.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2

Pengujian Asumsi Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, sebaran titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu atau pola yang teratur. Titik-titik juga tersebar secara acak di sekitar angka nol pada sumbu X dan sumbu Y.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK PGRI Mojoagung. Hasil pengujian regresi linear berganda tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2

Uji Regresi Linear Berganda



Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Maka persamaan regresinya adalah:

$$[Y = 1,013 + 0,185X_1 + 0,168X_2 + 0,218X_3]$$

$$Y = 1.013 + 0.185X_1 + 0.168X_2 + 0.218X_3$$

$$Y = 1.584$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar siswa

X1 = Manajemen kesiswaan

X2 = Manajemen sarana prasarana

X3 = Kinerja guru

Nilai konstanta sebesar 1,013 mengindikasikan bahwa apabila variabel manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru diasumsikan bernilai nol, maka prestasi belajar siswa diperkirakan memiliki nilai sebesar 1,013. Adapun nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Y= Variabel prestasi belajar merupakan variabel dependen yang diprediksi berdasarkan variabel penelitian untuk mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan (X1), manajemen sarana prasarana (X2), dan kinerja guru (X3).

X1= Koefisien regresi variabel manajemen kesiswaan sebesar 0,185 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan manajemen kesiswaan akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,185 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

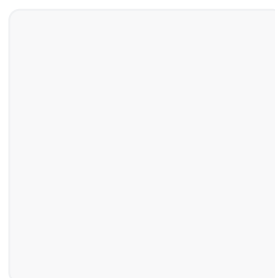
X2= Koefisien regresi manajemen sarana prasarana sebesar 0,168 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan sarana prasarana akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,168 satuan.

X3= Koefisien regresi kinerja guru sebesar 0,218 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kinerja guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,218 satuan.

3. Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F merupakan salah satu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen kesiswaan (X1), manajemen sarana dan prasarana (X2), serta kinerja guru (X3) secara simultan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F disajikan pada tabel berikut.



Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 18,178 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru secara

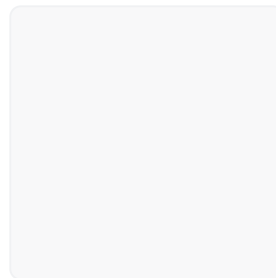
bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Uji t/Parsial

Besarnya pengaruh masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Hasil Uji t



Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan sebagai berikut.

- Variabel manajemen kesiswaan (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMK PGRI Mojoagung. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai thitung yang lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa pengelolaan kesiswaan yang efektif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- Variabel manajemen sarana dan prasarana (X2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMK PGRI Mojoagung. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar 3,500 yang melebihi nilai ttabel sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 (p < 0,05)$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
- Variabel kinerja guru (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMK PGRI Mojoagung. Hal ini dibuktikan oleh nilai thitung sebesar 4,243 yang lebih besar daripada ttabel sebesar 1,986, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 (p < 0,05)$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

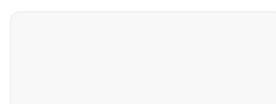
Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 4,826, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Secara konseptual, koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Semakin besar nilai R², semakin besar pula proporsi variasi pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3

Uji Koefisien Determinasi (R²)



Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,533. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru mampu menjelaskan variasi prestasi belajar siswa di SMK PGRI Mojoagung sebesar 53,3%. Sementara itu, sebesar 46,7% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen kesiswaan manajemen sarana prasarana dan kinerja guru terhadap prestasi belajar

Secara simultan, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI Mojoagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa tercermin dari kemampuan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, pencapaian nilai rapor yang baik, serta berkembangnya keterampilan, minat, dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Prestasi belajar menggambarkan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam memenuhi tujuan pembelajaran selama menempuh proses pendidikan. Capaian tersebut dapat diketahui melalui berbagai bentuk penilaian, seperti nilai akademik, hasil ujian, maupun evaluasi lainnya yang menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Keberhasilan belajar tidak hanya tercermin dari kemampuan intelektual, tetapi juga meliputi perkembangan sikap, kemampuan berinteraksi secara sosial, kematangan emosional, serta keterampilan praktis yang diperoleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi umumnya memiliki peluang yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta memperoleh kesempatan mengikuti berbagai program beasiswa. Capaian akademik yang baik juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong siswa untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI Mojoagung. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin efektif pelaksanaan manajemen kesiswaan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Beberapa aspek manajemen kesiswaan yang berkontribusi terhadap prestasi belajar meliputi pengaturan jadwal masuk, waktu istirahat, dan jam pulang sekolah yang terorganisasi dengan baik, kemudahan dalam pengelolaan administrasi sekolah, penerapan kurikulum yang efektif, penataan ruang kelas yang rapi, pengelolaan sarana pembelajaran di kelas, keterjangkauan biaya pendidikan, profesionalisme guru dalam mengajar, serta terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa [19], [20], [21], [22], [23]. Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai seluruh upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengelola peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Pengelolaan kesiswaan yang baik, termasuk penyediaan layanan akademik yang optimal, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis, manajemen sarana dan prasarana terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI Mojoagung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Beberapa bentuk dukungan sarana dan prasarana yang berkontribusi terhadap prestasi belajar antara lain ketersediaan meja dan kursi yang masih layak digunakan, penyediaan buku dan komputer sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, serta tersedianya fasilitas olahraga beserta perlengkapannya untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa[24], [25], [26]. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi penyediaan, pemeliharaan, serta pengawasan terhadap berbagai fasilitas sekolah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti meja, kursi, alat tulis, dan perangkat elektronik, mampu meningkatkan semangat belajar siswa serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan akademik.

Sarana dan prasarana yang terpelihara dengan baik tidak hanya menciptakan kenyamanan, tetapi juga memberikan rasa aman bagi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar dan mengembangkan potensinya secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI Mojoagung. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Kinerja guru yang mendukung peningkatan prestasi belajar tercermin dari kesesuaian bidang keahlian dengan mata pelajaran yang diampu, penguasaan materi pembelajaran, kemampuan menjelaskan materi secara jelas, kedisiplinan dalam mengajar, serta tingkat kehadiran guru yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kinerja guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa[27], [28], [29], [30]. Guru yang menunjukkan kinerja optimal pada umumnya mampu menyelenggarakan proses pembelajaran secara profesional, menguasai materi ajar dengan baik, serta memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kompetensi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Seorang guru yang profesional tidak hanya memiliki penguasaan yang kuat terhadap materi pelajaran, tetapi juga mampu menyajikannya dengan cara yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, termasuk pemanfaatan teknologi serta pendekatan pembelajaran yang interaktif, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Siswa yang memperoleh dukungan dan motivasi dari guru cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi sehingga berdampak positif terhadap pencapaian akademik. Guru yang responsif terhadap kebutuhan siswa juga mampu menciptakan hubungan interpersonal yang positif, sehingga terbentuk lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman. Temuan ini mempertegas bahwa peran guru sangat penting dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI Mojoagung, baik secara simultan maupun parsial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut berkontribusi penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran serta mendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik. Di antara ketiga variabel yang diteliti, manajemen kesiswaan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar 0,381 dan nilai t -hitung sebesar 4,826. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan peserta didik yang dilaksanakan secara efektif, meliputi pengaturan kegiatan pembelajaran, penerapan kedisiplinan, pengelolaan administrasi sekolah, serta terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 53,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru sebesar 53,3%, sedangkan sebesar 46,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar siswa memerlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan secara terpadu dan berkelanjutan.

Referensi

- [1] R. A. Kusuma and A. P. Astutik, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Tahsin dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren," *Hikmah*, vol. 21, no. 1, 2024, doi: 10.53802/hikmah.v21i1.361.
- [2] Asyhari Eko Prayitno and Anita Puji Astutik, "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SANTRI," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1, 2024. [3] E. O. Melianti, M. Giatman, and E. Ernawati, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal of Education Research*, vol. 4, no. 3, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i3.295. [4] M. Ikroom, M. A. Said, and H. Hunaidah, "Peran Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Attaqwa 10 Terpadu," *CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, vol. 2, no. 5, 2025, doi: 10.62335/cendekia.v2i5.1085. [5] A. Abdillah and A. P. Astutik, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, vol. 11, no. 1, 2024. [6] A. Elselita and M. Masrur, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Qur'an Al-Hamidy," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 1, 2025. [7] Bagus Sholihudin, "Supervisi Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru PAI," *MODELING: Jurnal Program ...*, vol. 11, 2024. [8] F. Furoida, "ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH 9 TANGGULANGIN," *Academy of Education Journal*, vol. 14, no. 2, 2023, doi: 10.47200/aoej.v14i2.1963. [9] N. Balingga, "1030-Article Text-2144-1-10-20251217," *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, no. Vol. 10 No. 2 (2025), pp. 182–198, Dec. 2025, Accessed: Mar. 27, 2026. [Online]. Available: <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/1030> [10] J. P. Takona, "Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches / sixth edition," 2024. doi: 10.1007/s11135-023-01798-2. [11] Goleman, "Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, 2018. [12] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 2022. doi: WWW.cvalfabeta.com. [13] A. Elselita and M. Masrur, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 1, 2025. [14] G. E. D. Rumengan and L. Idawati, "Pengaruh servant leadership, emotional intelligence, dan organizational citizenship behavior terhadap job satisfaction guru SD," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 12, no. 1, 2024, doi: 10.21831/jamp.v12i1.71374. [15] I. M. D. M. Adnyana, "Populasi dan Sampel Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif," *Majalah Bisnis & IPTEK*, 2021. [16] A. Sulistyo Nugroho and W. Haritanto, "Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika," 2022. [17] J. F. Hair, S. Singh, R. Kaur, and L. P. Dana, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 2022. [18] F. Ramdani, F. Hilmiyah, and V. Indriyani, "The Impact of SPSS on Research Completion," *TOFEDU: The Future of Education Journal*, vol. 4, no. 2, 2025, doi: 10.61445/tofedu.v4i2.338. [19] R. A. Firmanto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan UNIGA*, vol. 11, no. 1, 2017. [20] F. Fachruddin, A. Amiruddin, A. Lidan, E. Putra, S. Nasution, and Y. Yuliana, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2166. [21] M. F. Daryono, A. Miqnaul Lailiyah, and M. Weeke Alfulana, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 8, 2021, doi: 10.36418/japendi.v2i8.252. [22] M. F. Daryono, A. Miqnaul Lailiyah, and M. Weeke Alfulana, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 08, 2021, doi: 10.59141/japendi.v2i08.252. [23] R. Suprpto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, vol. 9, no. 1, 2017, doi: 10.30739/darussalam.v9i1.124. [24] I. Syah and N. Apriyani, "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam," *Progressive of Cognitive and Ability*, vol. 2, no. 4, 2023, doi: 10.56855/jpr.v1i4.644. [25] I. A. Hafshoh, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA BERBASIS ICT DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PRESTASI AKADEMIK DI SMAN 1 TUREN MALANG," *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: 10.18860/uajmpi.v2i2.1372. [26] R. Herianto, F. Sanuhung, and M. F. Wajdi, "Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah," *ARZUSIN*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.58578/arzusin.v1i1.107. [27] Suanto and Y. P. Lestari, "Implementasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 12, no. 1, 2025, doi: 10.32493/jurnalpkn.v12i1.47301. [28] M. Safitri, M. Iqbal, and R. Hariawan, "Analisis Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, vol. 12, no. 2, 2024, doi: 10.33394/vis.v12i2.12392. [29] E. P. K. Wardany and H. A. Rigianti, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 2, 2023, doi: 10.54069/attadrib.v6i2.541. [30] M. R. Aisy and G. Gunansyah, "Praktik Education Sustainable Development: Studi Komparasi Di Sekolah Dasar Kota Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 8, no. 2, 2020.